

**GAYA HIDUP MAHASISWA LUAR DAERAH DI UIN AR-RANIRY
DALAM TINJAUAN KEARIFAN LOKAL ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

ASUR LIJAR
NIM. 190501036

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2023 M/1445 H**

Gaya Hidup Mahasiswa Luar Daerah Di UIN Ar-Raniry

Dalam Tinjauan Kearifan Lokal

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry

Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi Pogram Sarjana (S1)

Dalam Ilmu Sejarah dan Kebudayaan Islam

Oleh:

Asur Lijar

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora

Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam

Nim : 190501036

Disetujui Untuk Diuji/Dimunaqasyahkan Oleh :

Pembimbing I



Dr. Fauzi Ismail, M.Si.
(NIP.196805111994021001)

Pembimbing II



Dr. Ajidar Matsyah, Lc., M.A.
(NIP.197301072006041001)

AR - RANIRY

Mengetahui

Ketua Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam



Hermansyah, M. Th., MA.Hum.
(NIP. 198005052009011021)

**GAYA HIDUP MAHASISWA LUAR DAERAH DI UIN AR-RANIRY
DALAM TINJAUAN KEARIFAN LOKAL ACEH**

SKRIPSI

Telah diuji oleh panitia munaqasyah skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora
Dan dinyatakan lulus serta diterima
Sebagai salah satu beban studi program
Sarjana dalam ilmu sejarah dan kebudayaan islam

Pada Hari/Tanggal: Rabu, 20 November 2023
17 Rabiul Akhir 1445

Di Darussalam-Banda Aceh
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua

Dr. Fauzi Ismail, M.Si.
Nip. 196805111994021001

Sekretaris

Dr. H. Ajidar Matsyah, LC., M.A
Nip. 1973010720060410001

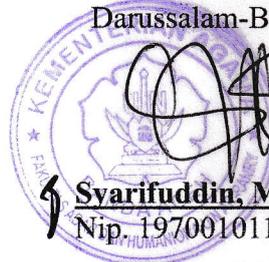
Penguji I

Dra. Munawiah, M.Hum
Nip: 196806181995032003

Penguji II

Asmanidar, S. Ag. M.A
Nip. 19771231200702001

Mengetahui
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
Darussalam-Banda Aceh



Syarifuddin, M.Ag., Ph.D
Nip. 197001011997031005

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan nikmat dan hidayah-Nya terutama kesempatan dan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Gaya hidup mahasiswa luar daerah di UIN Ar-Raniry dalam tinjauan kearifan lokal Aceh”. Shalawat beriringan dengan salam kepada baginda Rasulullah, Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan kealam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, beserta kepada keluarga, para sahabat dan seluruh umat beliau.

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi kewajiban serta tugas syarat untuk menyelesaikan program sarjana Strata Satu (SI) pada Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Dengan izin Allah SWT, dukungan serta doa dari kedua orang tua dan keluarga tercinta, bimbingan dan arahan yang telah diberikan oleh dosen dan juga dukungan dari kawan-kawan. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyampaikan ucapan terimakasih khususnya kepada:

Ucapan terimakasih penulis yang sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. Fauzi Ismail, M. Si. Selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Ajidar Matsyah, Lc., M.A. Selaku pembimbing II yang dengan sabar, tulus dan ihklas meluangkan waktu di tengah-tengah ke sibukannya yang telah memberikan bimbingan, pikiran,

motivasi, arahan, dan saran-saran yang sangat bermanfaat bagi penulis selama menyelesaikan skripsi ini.

Selanjutnya penulis ucapkan kepada Bapak Syarifuddin, M.A,Ph.D. Selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora dan kepada Bapak Hermansyah, M, Th., MA. Hum. Selaku ketua Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Humaniora dan kepada Ibu Arfah M. Ag. Selaku penasehat akademik penulis yang telah memberikan bimbingan selama masa perkuliahan dan terima kasih kepada Bapak/Ibu dosen dan karyawan Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan ilmu dan bimbingan kepada penulis.

Tidak lupa pula penulis ucapkan kepada Ayahanda tercinta Saudin dan Ibunda tercinta Siti Jahari, yang telah mendoakan penulis dan juga memberikan dukungan untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Kemudian ucapan terima kasih juga kepada Ikhwan sebagai abang penulis, Idam abang kedua penulis, Amar abang ketiga penulis, Khairul sebagai abang ke empat penulis, Mariaton sebagai kakak penulis, serta juga kepada seluruh keluarga besar penulis yang telah memberikan doa, dukungan dan telah membiayai penulis dari awal hingga penulis menyelesaikan skripsi ini.

Berikutnya ucapan terimakasih untuk sahabat dan rekan diskusi penulis, Abrar, Narsul, Hasbi, Rico, Riski, Farhan, dan sahabat yang lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang terus memberikan motivasi meluangkan waktu, dan memberikan masukan-masukan serta semangat kepada penulis. Sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan trim akasih

untuk mahasiswa Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam angkatan 2019, kakak-kakak letting yang telah memberikan semangat, bantuan dan dukungan kepada penulis selama penulis menyelesaikan skripsi ini.

Yang terakhir, penulis ucapan terimakasih kepada para informan yang telah memberikan informasi tentang gaya hidup mahasiswa luar daerah di UIN Ar-Raniry dalam tinjauan kearifan lokal Aceh sehingga sangat membantu penulis dalam dalam segala hal. Penulis menyadari banyak sekali kesalahan dan tidak bisa disebutkan secara langsung kepada pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Hanya Allah SWT yang bisa membalas kebaikan semuanya. Aminn Ya Rabbal'alamin.

Banda Aceh, Rabu, 20 Desember 2023
Penulis,

ASUR LIJAR
NIM. 190501036

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	i
PENGESAHAN BIMBINGAN	ii
PENGESAHAN SIDANG	iii
SURAT PERNYATAAN KEASILIAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1.4. Penjelasan Istilah	7
1.5. Kajian Pustaka	9
1.6. Sistematis Pembahasan	11
BAB II : LANDASAN TEORI.....	13
2.1. Diskursus Gaya Hidup	13
2.2. Teori Gaya Hidup Menurut Pierre Bourdeu	17
2.3. Diskursus Kearifan Lokal Aceh.....	23
BAB III : METODE DAN LOKASI PENELITIAN.....	30
3.1. Pendekatan Penelitian	30
3.2. Lokasi Penelitian.....	31
3.3. Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data	32
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
4.1. Profi UIN Ar-Raniry	38
4.2 Faktor Pendorong Mahasiswa Luar Daerah ke Universitas UIN Ar-Raniry.....	39
4.3. Sebaran Mahasiswa Luar Daerah di UIN Ar-Raniry	44
4.4. Gaya Hidup Mahsiswa Luar Daerah Dalam Tinjauan Kearifan Lokal Aceh.....	47
BAB V : PENUTUP	58
5.1. Kesimpulan	58
5.2. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

Daftar Lampiran

- Lampiran 1 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Lampiran 3 : Daftar Informan
Lampiran 4 : Daftar Wawancara
Lampiran 5 : Dokumentasi Observasi Informan dan Dokumentasi Wawancara
Informan
Lampiran 6 : Foto Dokumentasi Sidang Munaqasyah



ABSTRAK

Nama : Asur Lijar
NIM : 190501036
Fakultas/Prodi : Adab dan Humaniora/ Sejarah dan Kebudayaan Islam
Judul : Gaya Hidup Mahasiswa Luar Daerah di Uin Ar-Raniry Dalam Tinjauan Kearifan Lokal Aceh
Tebal Skripsi :
Pembimbing I : Dr. Fauzi Ismail, M.Si.
Pembimbing II : Dr. Ajidar Matsyah, Lc., M.A.

Kata Kunci : *Gaya hidup, Mahasiswa, Luar Daerah, Kearifan Lokal*

Penelitian ini berjudul “**Gaya Hidup Mahasiswa Luar Daerah Di UIN Ar-Raniry Dalam Tinjauan Kearifan Lokal Aceh**” Gaya hidup merupakan aktifitas atau kehidupan sehari-hari yang dijalankan setiap manusia yang tampak jelas di lihat dalam kehidupan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor dorongan mahasiswa luar daerah di UIN Ar-Raniry dan kehidupan mahasiswa luar daerah dalam tinjauan kearifan lokal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor pendorong mahasiswa luar daerah masuk dalam Universitas UIN Ar-Raniry pertama faktor karakteristik mahasiswa luar daerah bahwa orang Aceh pada umumnya ramah, menghargai orang yang lebih tua, memuliakan tamu, *kedua* faktor syari’at penerapan Syari’at Islam di Aceh yang sangat kental dan pemerintah juga mendukung jalannya Syari’at Islam di Aceh yang aman dan nyaman, *ketiga* faktor kewisataan, selain keindahan yang dirasakan setiap pengunjung wisata, waktu pagi, siang, malam Wilayatul Hisbah berpatroli setiap harinya sehingga tetap terjagannya hal yang dapat melanggar Syari’at Islam khususnya di Aceh. Terkait gaya hidup sehari-hari mahasiswa luar daerah sejauh ini penulis belum menemukan gaya hidup mahasiswa luar daerah di UIN Ar-Raniry yang khusus yang dapat mengganggu kearifan lokal Aceh. Gaya hidup sehari-hari mahasiswa luar daerah sesuai dengan syari’at Islam di Aceh, karena kearifan lokal Aceh dan Syari’at Islam tidak dapat dipisahkan, hal ini penting bagi mahasiswa luar daerah memahami dan mengikuti kearifan lokal Aceh. Sehari-hari aktifitas yang dijalankan mahasiswa luar daerah adalah pada pagi hari, siang hari, dan sore hari mahasiswa mengikuti perkuliahan, belajar diperpustakaan, olahraga dan aktifitas lainnya, intinya mahasiswa luar daerah di UIN Ar-Raniry dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan dimanapun berada, baik dengan lingkungan masyarakat sekitar atau yang lainnya.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Generasi muda adalah penggerak bagi suatu bangsa. Menjaga dan melestarikan budaya bangsa ke depan agar lebih baik. Permasalahan-permasalahan suatu bangsa dapat diselesaikan oleh pemuda hal ini menjadi harapan suatu bangsa terhadap pemuda tanah airnya. Pengertian pemuda sangatlah meluas. Namun yang terjadi sekarang ini pergeseran budaya telah menghantui pemuda terhadap pergeseran budaya lama dan masuknya budaya baru dengan berbagai macam latar belakang budaya yang datang hingga tidak dapat dilihat lagi. Pergeseran nilai budaya dilakukan oleh masyarakat itu sendiri. Seperti Nona Noviana mengutip dalam *buku Identitas Aceh dalam Perspektif Syariat dan adat* (Ali, 2013, pp. 15-18), jelaskan nilai ke-Acehan tentunya dilihat dari segi orang Aceh tentu dalam pemahaman dan sikap beragama, adat istiadat, hukum, akhlak, kesenian, cara peribadatan dan sebagainya¹

Pada masa modern ini, semua informasi dapat diakses di manapun keberadaan seseorang baik di Sumatera Utara, Sumatera Barat dan tak terkecuali Aceh. Begitu juga dengan kebudayaan luar daerah akibat perkembangan teknologi dapat beredar dan diakses kapanpun dan di manapun seperti iklan-iklan di Tv, yang sebelumnya masyarakat lokal tidak mengetahuinya dan pada akhirnya masyarakat lokal dapat mengetahui karena perkembangan teknologi tersebut dapat membantu perkembangan pengetahuan masyarakat. Kebudayaan masyarakat kota

¹ Nona Noviana, "Integritas Kearifan Lokal Budaya Masyarakat Aceh Dalam Tradisi Pesijuk", *Jurnal.Umah.ac.id, Vol 1, No 1, 2018, hlm. 30*

berkembangan dan dapat dikenal oleh masyarakat desa, begitu juga dengan cepatnya perkembangan pendidikan di kota, seperti universitas-universitas di berbagai daerah hampir semua fasilitas yang tersedia di kota khususnya (NAD) atau lebih dikenal Nanggroe Aceh Darussalam. Hal ini menjadi daya tarik pelajar luar daerah untuk berproses menjadi mahasiswa-mahasiswa di Aceh dengan melanjutkan pendidikan tinggi.

Salah satu target utama pelajar luar daerah adalah Universitas Islam Negeri di Aceh yang sangat berkembang pesat, hingga sampai sekarang terdapat 9 Fakultas dan setiap fakultas memiliki sekurang-kurangnya tiga prodi. Mahasiswa dapat belajar di dalam atau di luar ruangan selain belajar di dalam ruangan yang sangat membosankan, ngantuk namun juga di luar ruangan mahasiswa dapat belajar sehingga dapat mengamati fenomena-fenomena baru yang dapat dipelajari, identik seorang mahasiswa adalah rasa keingintahuan yang sangat tinggi, sehingga fenomena-fenomena tersebut dapat dipelajari, dipahami dan dibahas secara terperinci

Kedatangan mahasiswa mahasiswa luar daerah di kampus UIN Ar-Raniry, menciptakan suasana baru dalam aktifitas kampus terkadang masih membawa kebiasaan khas asalnya, begitu juga dengan masyarakat tempat mereka tinggal Sumatra barat dan Sumatra utara. Mahasiswa yang mengerti tentang kebudayaan lokal, harus memperhatikan faktor perubahan budaya itu sendiri. Peran mahasiswa inilah cara yang memberi pemahaman langsung kepada kawan hari-harinya tersebut baik masih dibangu sekolah maupun tidak, agar dapat menghilangkan anggapan mengikut modren dipandang gaul seperti sekarang ini. Kebudayaan

Aceh tampak sekarang ini sudah mengalami penurunan nilai-nilai yang telah ada sejak dahulu. Secara umum perubahan atau gejala yang terjadi dilakukan oleh mahasiswa yang timbul akibat lingkungan dan kebudayaan lainnya.²

Kebudayaan daerah dalam negeri yang dibawa oleh mahasiswa luar daerah ada keterkaitannya dan kesamaan apalagi Indonesia daerah yang paling banyak menganut agama Islam begitu besar perubahan budaya yang kita dapatkan jika sudah berbeda pemahaman dan kepercayaan istimewanya daerah Aceh tetap menghargai setiap umat beragama dan tetap memberikan hak bagi mereka tetap menjalankan kehidupan, baik dalam segi agama, politik, sosial, dan kebudayaan. Salah satu kearifan lokal Aceh ialah adanya peran masyarakat terhadap penyelesaian pelanggaran Syariat Islam dapat diselesaikan melalui Mutahad adat *gampong* (tuha puet). Dengan adanya reusam *gampong* masyarakat tidak harus membawa ke pasal yang berwajib untuk penyelesaian pelanggaran Syariat Islam, Kesadaran masyarakat atas penegakan syariat Islam mendapat dukungan penuh dalam kehidupan Muslim di Aceh.

Adapun penelitian ini adalah meneliti terhadap perubahan kebudayaan lokal yang disebabkan pengaruh lingkungan yang dibawa oleh mahasiswa luar daerah yang tinggal di Aceh. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengkaji serta menganalisis secara mendalam tentang “ **Gaya Hidup Mahasiswa Luar Daerah di Uin Ar-Raniry Dalam Tinjauan Kearifan Lokal Aceh**”

² Indatan Jauhara, “Gaya Hidup Mahasiswa Universitas Islam Negeri UIN Ar-Raniry Studi khusus di Gampong Rukoh”, *Skripsi*, Sejarah dan Kebudayaan Islam UIN Ar-raniry Banda Aceh. 2020, hlm. 2-3

1.2. Rumusan Masalah

Berikut ini dapat dirumuskan sebagai masalah penelitian berdasarkan latar belakang sebelumnya:

1. Apa saja faktor pendorong mahasiswa luar daerah masuk dalam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry?
2. Bagaimana gaya hidup mahasiswa luar daerah di UIN Ar-Raniry dalam tinjauan kearifan lokal Aceh?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor pendorong mahasiswa luar daerah masuk dalam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
2. Untuk mengetahui gaya hidup mahasiswa luar daerah di UIN Ar-Raniry dalam tinjauan kearifan lokal Aceh?

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat akademis yaitu hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pembaca terhadap gaya hidup yang dijalankan mahasiswa luar daerah terhadap kebudayaan lokal Aceh, kearifan lokal dan mengetahui gaya hidup yang sejalan dengan syari'at Islam.
2. Manfaat Praktis yaitu hasil penelitian ini dapat menjadi dorongan mahasiswa luar daerah untuk melanjutkan pendidikan di universitas-universitas terbaik di Aceh, dan juga hasil penelitian ini supaya dapat diambil manfaat untuk mahasiswa luar daerah yang generasi selanjutnya

1.4. Penjelasan Istilah

Perlu diberikan penjelasan istilah yang terdapat dalam skripsi ini. Diantaranya istilah-istilah yang akan di jelaskan adalah sebagai berikut:

1. Gaya Hidup

Secara umum gaya hidup adalah pola tingkah laku sehari-hari segelongan manusia dalam masyarakat sedagkan secara istilah gaya hidup berasal dari dua kata Styke (gaya) dan Life (hidup), jika di gabungkan dua kata tersebut memiliki pengertian gaya hidup. Jadi, jika definisikan gaya hidup adalah pola tingkah laku sehari-hari atau Kebiasaan sehari-hari dijalankan dengan menyesuaikan dengan lingkungan tempat tinggal bertujuan mendapatkan perhatian lebih dari orang lain dan memiliki suatu cara atau pola setiap orang untuk menyatu dengan lingkungan sehingga bersifat penting untuk dijalankan dalam kehidupan yang menjadi pengertian gaya hidup.³

Remaja dan generasi muda seringkali melakukan tindakan yang salah dan mengabaikan hal yang benar karena gaya hidup, yang juga diartikan sebagai adaptasi aktif individu terhadap kondisi sosial dalam rangka memenuhi kebutuhan dan berkumpul serta bersosialisasi dengan orang lain.⁴ Aktivitas, minat, dan opini yang di ekspresikan seseorang yang menjadi pemicu pola dari gaya hidup seseorang . Gaya hidup, di sisi lain, dapat didefinisikan sebagai cara hidup seseorang di masyarkat, yang diekspresikan melalui tindakan, minat, dan

³ Kemendikbud. *Kbbi Gaya Hidup*. <http://kbbi.kemdikbud.go.id> Diakses pada 20 mei 2023, 20.06 AM

⁴Neng Kokom Komariah, "Pengaruh Gaya Hidup Remaja Terhadap Meningkatnya Perilaku Melanggar Norma di Mayasrakat" *Jurnal, Sometes*, Vol. 5, No. 2, 2015, hlm. 2

keyakinannya. Gaya hidup secara keseluruhan mencerminkan aktivitas yang di jalankan baik berinteraksi dengan teman dan keluarga.

2. Kearifan Lokal

Kearifan lokal secara umum adalah pandangan hidup, pengetahuan, dan berbagai strategi kehidupan berwujud aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat lokal. Sedangkan secara istilah kearifan lokal di ambil dari dua kata yaitu kearifan (wisdom) dan lokal (local) yang berarti gagasan-gagasan bijaksana, nilai-nilai penting, pandangan jernih, dan kebijaksanaan yang penuh dengan kearifan yang di ikuti oleh masyarakat.⁵

Kearifan lokal atau sering di sebut lokal wisdom dapat dipahami sebagai usaha manusia dengan menggunakan budunya (kognisi) untuk bertindak dan bersikap terhadap sesuatu, objek, atau peristiwa yang terjadi dalam ruang tertentu, pengertian ini di atas, disusun secara etimologi, dimana wisdom dipahami sebagai kemampuan seseorang dalam menggunakan akal pikirannya dalam bertindak atau bersikap sebagai hasil penilaian terhadap sesuatu, objek, atau peristiwa yang terjadi. Sebagaimana sebuah istilah wisdom sering diartikan sebagai kearifan/kebijaksanaan.⁶

Kearifan lokal yang dimaksud oleh peneliti ini adalah kearifan lokal yang dijalankan mahasiswa luar daerah, khususnya di Aceh yang sebagai mana penerapan atau pandangan mahasiswa terhadap syari'at Islam setelah ditinjau terhadap gaya hidup mahasiswa luar daerah. Dalam referensi lain juga

⁵ Kemendikbud, *KBBI kearifan lokal*, <http://kbbi.kemdikbud.go.id> Diakses pada 20 mei 2023, 23.45 AM

⁶ Fikarwin Zuska, dkk, "Kearifan Lokal Masyarakat Simalungun di Sumatra Utara", *Jurnal, epositori. (Kemdikbud, Vol. 1, No. 109, 2012)*, hlm. 12

menjelaskan, Kearifan lokal merupakan cara hidup dimana masyarakat beradaptasi dan berkomunikasi satu sama lain. Kearifan lokal yang ada di Aceh yaitu penerapan Syari'at Islam di setiap wilayah Aceh, yang bertujuan untuk kebaikan agama budaya dan adat istiadat yang ada, Aceh Sebagai Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam menjadi landasan hukum dan pengakuan resmi bagi penerapan Syariat Islam di Aceh. Kearifan lokal merupakan pengetahuan yang menjadi andalan masyarakat setempat untuk bertahan hidup di lingkungannya, dipadukan dengan nilai-nilai, adat istiadat, dan budaya yang dianutnya.⁷

3. Mahasiswa Luar Daerah

Mahasiswa luar daerah adalah mahasiswa yang berasal dari luar daerah yang bukan asli penduduk lokal. Mahasiswa luar daerah yang di maksud peneliti adalah mahasiswa luar daerah yang berkuliah di UIN Ar-Raniry yang berasal dari Sumatra Utara dan Sumatra Barat. Mahasiswa luar daerah yang dibagi menjanjadi 2 tipe mahasiswa luar daerah yaitu mahasiswa perantau yang merupakan tinggal sendiri atau ngekos, dan mahasiswa luar daerah yang tinggal bersama kawan atau kerabat, keluarga, dan tempat kerja.

4. Mahasiswa Aktif

Mahasiswa aktif meruapak mahasiswa yang aktif dalam selaga kegiatan di dalam kampus baik itu, organisasi kampus, kegiatan penelitian dan kegiatan dalam ruangan seperti belajar, diskusi, dan kegiatan yang lainnya yang dapat dilihat dari kehidupan sehari-harinya di dalam kampus dan dibuktikan dengan surat aktif kuliah semester mahasiswa.

⁷ Lina Sunanda, dkk, "Kearifan Lokal Masyarakat Aceh Dalam Kumpulan Cerpen Melalui Ilusi Waktu Karya Musmarwan Abdullah", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Jurusan PBSI*, Vol. 2, No. 2, 2017, hlm. 154

1.5. Kajian Pustaka

Untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya maka perlulah untuk peninjauan pustaka. Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya sebagai berikut: Penelitian ini fokuskan adalah mahasiswa luar daerah di UIN Ar-Raniry dan gaya hidup dan tinjau kearifan lokal Aceh adalah gaya hidup yang dapat mengganggu kearifan lokal berdasarkan perspektif kearifan lokal Aceh dan Syari'at Islam. Sebagaimana telah di tuliskan oleh Eti Rahmia,⁸ dengan judul "Perubahan Gaya Hidup, Pola Pikir dan Pergaulan Mahasiswa Simeulue di Banda Aceh". Hasil dari penelitiannya terdapat perubahan gaya hidup, pola pikir dan pergaulan terhadap mahasiswa perantau asal Simeulue dalam penyesuaian dari terhadap budaya lingkungan baru di kota Banda Aceh.

Kemudian mengenai fenomena gaya hidup sudah di tulis oleh Yusriani,⁹ "Fenomena Gaya Hidup Pengguna Android di Kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Unsyiah" hasil dari skripsinya peneliti dapat menggambarkan fenomena kondisi realitas di mana android sudah dianggap sebagai media pemuas kebutuhan mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam hal membantu melancarkan kegiatan mahasiswa atau perkuliahan. Kemudian mengenai cadar sudah ditulis oleh Marzatil Husna¹⁰, penulis dapat mengambarakan trend cadar dikalangan mahasiswa dan dalam kehidupan sehari-

⁸ Eti Rahmi, Perubahan Gaya Hidup, Pola Pikir dan Pergaulan Mahasiswa Simeulue di Banda Aceh, *Skripsi*, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, UIN AR-Ranir Banda Aceh 2020, hlm. 1-50

⁹ Yusriani, Fenomena Gaya Hidup Pengguna Android di Kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi, *Skripsi*, Ilmu Komunikasi, Universitas Medan Area, 2020. hlm 1-40

¹⁰ Marzatil Husna, Cadar Dalam Perspektif Mahasiswa UIN Ar-Raniry, *Skripsi*, Sejarah dan Kebudayaan Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh. 2018, hlm. 1-60

hari. Terakhir sudah di teliti oleh Intan Jauhara,¹¹ mengenai faktor gaya hidup dan peneliti dapat menggambarkan faktor perubahan gaya hidup mahasiswa Universitas Islam Negeri UIN Ar-Raniry di desa Rukoh yaitu faktor lingkungan, faktor pergaulan, faktor teman sebaya dan faktor ekonomi.

Maka dengan adanya beberapa peneliti di atas menurut penulis ada beberapa yang belum menggambarkan yaitu mengenai kearifan lokal Aceh, karena kearifan lokal dan gaya hidup sangat bertolak belakang apa lagi dalam kehidupan modern sekarang ini.

1.6. Sistematis Pembahasan

Penelitian ini terdiri 5 (lima) bab yang terdiri dari : bab I, pendahuluan, Rumusan masalah, manfaat penelitian, tujuan penelitian dan penjelasan istilah, dan sistematis pembahasan. Bab II, Landasan teoritis . teori mengenai gaya hidup, teori mengenai kearifan lokal. Bab III, membahas mengenai faktor pendorong mahasiswa luar daerah kuliah di UIN Ar-Raniry, Bab IV, membahas mengenai gaya hidup mahasiswa luar daerah dan kehidupan mahasiswa dalam tinjauan kearifan lokal Aceh. Bab V, Kesimpulan dan saran, Berikut penelitian Menguraikan penelitian akan menguraikan sistematis pembahasan dan bab-bab yang akan dijabarkan sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan: terdiri dari penelitian ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, tinjauan pustaka, dan sistematis pembahasan. **Bab II** ini berisi tentang

¹¹ Indatan Jauhara, Gaya Hidup Mahasiswa Universitas Islam Negeri UIN Ar-Raniry Studi kasus di Gampong Rukoh. *Skripsi*, Sejarah dan Kebudayaan Islam Uin Ar-raniry Banda Aceh, 2020, hlm. 1-60

landasan teori yang di dapat peneliti rangkumkan ke dalam tiga teori yaitu teori gaya hidup, teori kearifan lokal. **Bab III** pada bab ini peneliti membahas mengenai metode penelitian, yang berkembang menjadi pendekatan penelitian, subjek penelitian, instrumen penelitian dan prosudur pengumpulan data

Bab IV Pada bab ini peneliti membahas mengenai faktor pendorong mahasiswa luar daerah masuk dalam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, adapun yang peneliti bahas mengenai faktor dorongan mahasiswa kuliah di UIN Ar-Raniry adalah faktor karakteristik, faktor syariat Islam, faktor kewirausahaan kemudian membahas sedikit mengenai sembaran mahasiswa luar daerah di UIN Ar-Raniry dan pembahasan terakhir tinjauan gaya hidup mahasiswa luar daerah di UIN Ar-Raniry dalam tinjauan kearifan lokal Aceh. **Bab V**, dalam bab ini peneliti menyajikan kesimpulan dari hasil pembahasan untuk menjawab dari pada latar belakang dan berdasarkan pada bab-bab sebelumnya kemudian berdasarkan kesimpulan tersebut, dan peneliti akan memberi saran-saran atau rekonstruksi dari penelitian yang telah dilaksanakan.

